

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Grup Whatsapp Sahabat Taat

a. Profil Grup Whatsapp Sahabat Taat

Grup Whatsapp Sahabat Taat adalah grup yang memiliki tujuan untuk menegakkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadits yang shahih dengan pemahaman para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in. Grup Sahabat Taat didirikan oleh mahasiswa Institut Pertanian STIPER Yogyakarta bernama Jaenal Nurrohim. Jaenal Nurrohim mengikuti salah satu organisasi rohani Islam kampus yang bernama UKM Islam Jemaah Nurul Iman dan menjabat sebagai staf bidang humas. Mahasiswa kelahiran 20 November 1996 ini mendirikan grup whatsapp Sahabat Taat atas dasar keinginan untuk menyebarkan dakwah melalui gadget. Pada awalnya admin membuat grup whatsapp #YukNgaji, pada saat itu anggota grup masih tercampur antara laki-laki dan perempuan, karena takut terjadi ikhtilath maka admin membagi menjadi 2 grup yaitu #SahabatHijrah khusus untuk Ikhwan dan #SahabatTaat khusus Akhwat.

Saat ini Grup Whatsapp Sahabat Taat telah memiliki 12 cabang grup diseluruh Indonesia. Masing-masing grup memiliki anggota sejumlah 200-250 orang.

Visi dari Grup Whatsapp Sahabat Taat yaitu “Memurnikan akidah menebarkan sunah” dan dengan misi mentauhidkan Allah, meneladani Rosulullah, dan memberantas TBC (takhayul, bid’ah, dan chufarat). Grup Sahabat Taat juga memiliki motto “beramal dengan ilmu”.¹

Bergabungnya anggota grup Sahabat Taat berarti anggota tersebut harus menyetujui tata tertib dari grup Sahabat Taat. Berdasarkan Hadis Abu Daud yang dishahihkan Syaikh Albani rahimahullah dalam Shahihul Jamaai’ no. 6714 yang berarti “Kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka”. Berikut tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua anggota grup Sahabat Taat :

- 1) Di grup Sahabat Taat telah dibentuk admin sebagai pengisi konten dalam grup.
- 2) Admin memposting materi di grup secara berkala berupa tulisan/video/audio setiap hari sesuai dengan Al Qur-an dan Assunnah berdasarkan pemahaman salafus sholih.
- 3) Beberapa rubrik yang sudah berjalan di grup Whatsapp Shabat Taat seperti :
Aqidah, Syariah, Muamalah, Syiasah, Nasehat, Manhaj (Metode), Taddabur ayat quran, aqwal salaf (perkataan salaf), sya’ir petuah, tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), waqi’una (realita), fadho’il

¹ Wawancara dengan pendiri grup whatsapp Sahabat Taat Zaenal tanggal 24 November 2017

(keutamaan amal), coretan sederhana, kisah shabat Nabi, kisah inspiratif, dan lain-lain.

- 4) Anggota grup tidak boleh posting apapun di dalam grup. Jika memiliki artikel yang ingin dibagikan diharapkan dikirim terlebih dahulu kepada admin grup dan akan diposting jika disetujui oleh admin.
- 5) Dilarang promosi grup, berjualan barang dan jasa dalam bentuk apapun.
- 6) Apabila ada anggota yang memposting maka admin akan memperingatkan.
- 7) Anggota boleh mengoreksi apabila terdapat postingan admin yang kurang tepat.
- 8) Anggota boleh bertanya jika terdapat hal yang belum jelas.
- 9) Anggota grup tidak boleh merubah atau mengganti gambar profil grup atau nama grup.
- 10) Artikel yang telah diposting oleh admin dimohon untuk disebarluaskan seluas-luasnya.
- 11) Jika anggota akan meninggalkan grup, diharapkan izin terlebih dahulu.
- 12) Grup Whatsapp Sahabat Taat khusus akhwat. Untuk ikhwan dapat bergabung dengan grup whatsapp Sahabat Hijrah dengan menghubungi admin.

13) Anggota yang masih melanggar tata tertib setelah diperingatkan satu kali akan dikeluarkan dari grup secara langsung.

Grup Sahabat Taat cabang ke lima ini berisi 256 anggota yang terdiri dari 4 admin dan 252 anggota. Empat admin yang mengelola konten dan memiliki kewenangan pada grup whatsapp Sahabat Taat #5 ini yaitu :

1. Triyani, umur 19 tahun. Berasal dari Cilacap, Jawa Tengah. Dan bekerja sebagai Karyawati di mukim Jakarta.
2. Suci Listyaningsih, umur 18 tahun. Berasal dari Cilacap, Jawa Tengah. Pekerjaan Karyawati di mukim Jakarta.
3. Eka Gustini (Ummu Muhammad), umur 37 tahun. Berasal dari Cianjur, ibu rumah tangga.
4. Rahmi Mardiana, umur 21 tahun. Berasal dari Gombang, Jawa Tengah dan Mahasiswa di Amikom Yogyakarta.

Berdasarkan, penelitian yang dilakukan melalui tahap wawancara dengan anggota grup whatsapp Sahabat Taat, maka diperoleh data bahwa sebagian besar anggota berstatus mahasiswa, selain itu bekerja sebagai PNS, pendidik, wiraswasta, dan ibu rumah tangga.

Melalui hasil wawancara, diketahui bahwa anggota grup whatsapp Sahabat Taat sebagian besar memiliki umur berkisar antara 15-25 tahun, hal ini dikarenakan pesan dakwah di grup whatsapp Sahabat Taat sendiri banyak disebar oleh admin yang memiliki rata-rata umur sekitar 20-an.

B. Pesan Dakwah di grup Whatsapp Sahabat Taat

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa setiap postingan yang dikirim oleh admin grup whatsapp Sahabat Taat terdapat pesan dakwah didalamnya berupa pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah. Jumlah dari masing-masing isi pesan dakwah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Isi Pesan Dakwah di Grup Whatsapp Sahabat Taat

No.	Isi Pesan Dakwah	Jumlah Postingan	Persentase
1.	Aqidah	19	32,2 %
2.	Syari'ah	16	40,7 %
3.	Akhlak	24	27,1 %
		59	100 %

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang terdapat pada grup whatsapp Sahabat Taat lebih didominasi oleh pesan akhlak. Kemudian, yang kedua yaitu pesan aqidah dan yang terakhir pesan syari'ah. Grup whatsapp Sahabat Taat menyajikan sebanyak 59 postingan pada periode 20 November – 20 Desember 2017 dengan isi pesan dakwah didalamnya sebagai berikut :

1. Pesan Aqidah

Tabel. 4.2 Postingan pesan aqidah berdasarkan tema

No.	Tema	Judul Postingan
1.	Nubuwat	One day one siroh (putra-putri Muhammad), One day one siroh (rumah tangga Muhammad), One day one siroh (Zaid bin Haritsah), One day one siroh (Zainab), Merayakan maulid Nabi adalah Bid'ah.
2.	Illahiyat	Jangan berputus asa betapapun besar dosamu akan diampuni, Banyak berdzikir mengingat Allah, Hakikat hidup yang baik, Bila sekedar ngaji, Menggapai yang lebih utama.
3.	Sam'iyat	Akhirat itu tujuan bukan dunia, Ada batas, Follower sejatimu hanyalah amal dan inilah "followermu susulan, Memperbanyak istighfar ketika terjadi gempa, Gempa bumi adalah peringatan dari Allah, bukan kehendak alam, Selamat Natal artinya selamat beribadah kepada salib patutkah seorang muslim mengucapkannya, Dianatra dalil kufurnya dan haramnya mengucapkan selamat natal adalah kesepakatan para (ijma') atau ulama.
4.	Ruhaniyat	Tercelanya pelaku bid'ah.

3. Pesan Syari'ah

Tabel. 4.4 Postingan pesan syari'ah berdasarkan tema

No.	Tema	Judul Postingan
1.	Ibadah	Koreksi shalat kita, Panggilan kehormatan menuju tempat mulia, Hukum puasa di hari Maulid, Mutiara pagi (sabar), Sikap seorang mukmin ketika datang perintah atau larangan dari Allah dan Rosulnya, Pilih dia karena agamanya, Shalat 12 raka'at setiap hari dibangun rumah untuknya di Surga, Kembali pada kebenaran atau tinggalkan, Penuntut ilmu adalah qudwah.
2.	Muamalah	Serial pra nikah (menikah cara terbaik menjaga kesucian diri), Serial tanya jawab pra nikah (bolehkah akhwat mengajukan ta'aruf), Mutiara pagi (diblokir teman), Penyakit sembuh karena sedekah, Adab-adab keluar rumah bagi wanita, Hukum merayakan hari ibu, Jangan pernah merayakan hari ibu.

C. Hasil Analisis Teks Wacana

Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis wacana pesan dakwah yang ditampilkan oleh admin grup whatsapp Sahabat Taat yang disesuaikan dengan model Teun A. Van Dijk. Dalam menganalisis teks Van Dijk menggunakan struktur teks untuk menegaskan suatu tema tertentu. Struktur teks tersebut meliputi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang diuraikan sebagai berikut :

1. Tematik

Tematik menunjukkan gagasan inti, ringkasan, dan gambaran umum dari suatu teks. Tematik sering disebut juga dengan topik atau tema karena merupakan suatu yang sentral dan penting. Topik menggambarkan gagasan inti dari penulis ketika melihat suatu peristiwa. Menurut Van Dijk gagasan semacam ini dapat membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada bagaimana teks dibentuk oleh penulis.

Topik yang disajikan dalam postingan grup whatsapp Sahabat Taat merupakan topik yang ringan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selanjutnya postingan disajikan dengan menggunakan dalil al-Qur'an atau hadis untuk mempertegas topik yang disampaikan. Tema yang diangkat dalam postingan-postingan pada grup, berisi nilai-nilai dakwah yang dapat meningkatkan keimanan dan menambah pengetahuan tentang keIslaman.

Seperti terdapat dalam postingan tanggal 21 November 2017 dengan judul Jangan pernah meninggalkan dzikir pagi dan petang, pada postingan ini admin mengutip perkataan dari Asy-Syaikh Dr. Muhammad Ghalib hafizhahullah tentang manfaat dari dzikir diantaranya membentengi dan melindungi diri dari semua keburukan, memohon pertolongan kepada Allah, mengamalkan bimbingan as-Sunnah, dan menempuh sebab-sebab keselamatan.

Selanjutnya pada postingan tanggal 22 November 2017 dengan judul Panggilan kehormatan menuju tempat mulia, postingan ini berisi peringatan untuk lekas bergegas mengerjakan shalat ketika adzan telah berkumandang, dan bersegera menuju masjid. Pada bagian akhir postingan admin menambahkan dalil al-Qur'an QS. Al-Jin ayat 18 yang berarti "*Dan sesungguhnya masjid itu hanyalah milik Allah*".

Postingan tanggal 24 November 2017 berjudul Memanfaatkan waktu ba'da ashar sampai maghrib di hari Jum'at, dalam postingan ini admin menyajikan hadis yang menyebutkan bahwa pada waktu ba'da ashar sampai maghrib di hari Jum'at merupakan waktu pengabulan do'a.

Postingan tanggal 3 Desember 2017 judul Adab-adab keluar rumah bagi wanita, menjelaskan bahwa adab-adab keluar bagi seorang wanita yaitu berhijab (memakai hijab yang syar'i), tidak memakai wewangian, pelan-pelan dalam berjalan agar tidak terdengar suara sandalnya.

Postingan pada tanggal 5 Desember 2017 berjudul Shalat 12 Rakaat setiap hari dibangun rumah untuknya di Surga. Yang dimaksud shalat 12 rakaat disini yaitu shalat sunnah rawatib, bukan shalat wajib.

Pada postingan tersebut diatas admin menyajikan manfaat dari dzikir pagi dan petang, terkabulnya do'a di hari Jum'at, jika adzan berkumandang maka segera bergegas menuju masjid, adab-adab apa saja jika wanita keluar dari rumah, dan keutamaan shalat sunnah rawatib agar penerima pesan dapat mengamalkannya sehari-hari.

Inti dari pesan yang ingin disampaikan admin melalui postingan yang ada di grup whatsapp Sahabat Taat biasanya terletak di paragraf awal dengan menggunakan kalimat yang mendeskripsikan judul suatu postingan. Seperti pada postingan tanggal 15 November 2017 berjudul Carilah Sahabat Yang beriman, dari judul tersebut sudah menjelaskan inti atau topik postingan namun kemudian ditambahkan perkataan dari Al-'Allamah Rabi' bin Hadi 'Umair Al-Madkali pada paragraf awal yang menyebutkan bahwa sahabat yang beriman yaitu dapat membantumu dalam ketaatan kepada Allah, mengajak pada kebaikan, menjauhkan dari kejahatan.

2. Skematik

Dalam suatu teks atau wacana memiliki skema dan alur mulai dari pendahuluan sampai penutup.

Kesatuan arti dalam suatu teks terbentuk dari adanya alur tersebut. Van Dijk menyebutkan bahwa dengan skematik ini, strategi penulis suatu teks media untuk mendukung topik yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu.

Dalam postingan yang disampaikan oleh admin grup whatsapp Sahabat Taat, admin memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang kemudian bisa menjadi informasi yang penting. Admin grup whatsapp Sahabat Taat memilih untuk menonjolkan dan menceritakan, terlebih dahulu kalimat berupa pengandaian, kemudian dilanjutkan dengan hadis atau ayat al-Qur'an yang mempertegas suatu judul, dan kemudian ditutup dengan kalimat persuasif atau ajakan.

Kalimat pengandaian tersebut misalnya terdapat dalam postingan tanggal 1 Desember 2017 berjudul Usir Pemakan Bangkai, kalimatnya berbunyi : *“Sarapan pagi sudah, makan siang baru saja. Berarti sudah kenyang kan ? Maka jangan ditambah dengan menyantap daging bangkai saudara sendiri ya.”*

Dalam hal ini yang di maksud dengan menyantap daging bangkai saudara sendiri adalah melakukan ghibah. Selanjutnya, postingan ditambahkan dengan hadis tentang ghibah yang berarti *“Engkau menyebutkan tentang saudaramu dalam perkara dia benci (bila diketahui orang lain)”*

dan ditutup dengan kalimat persuasif “*Jadi, bila ada yang mengajak makan bareng menu daging bangkai saudara. Usir saja*”. Dengan menggunakan kalimat pengandaian tersebut admin ingin menyampaikan pesan dakwah bahwa melakukan ghibah adalah perbuatan yang buruk seperti memakan daging bangkai saudara sendiri. Sehingga diharapkan, penerima pesan menjadi paham dosa dari berghibah.

Admin selalu mencantumkan sumber darimana teks tersebut diperoleh pada bagian awal postingan, dan diakhiri dengan hastag #SahabatHijrahIkhwan #SahabatTaataAkhwat dan cp yang bisa dihubungi, ini bertujuan agar ketika pesan tersebut tersebar dan terdapat ketertarikan dari penerima pesan terhadap isi pesan dakwah yang disampaikan, penerima pesan dapat menghubungi cp yang tertera dibagian akhir dari teks tersebut. Cara demikian dilakukan oleh admin untuk mengembangkan grup. Semakin banyak pesan yang tersebar, maka semakin banyak pula penerima pesan yang ingin menjadi anggota grup.

Skematik juga berurusan dengan judul. Pemberian judul ini tidak hanya judul biasa, judul postingan ini dibuat berdasarkan kisah nyata, yang ada dalam kehidupan masyarakat. Misalnya postingan dengan judul : Sudah tak ada gunanya engkau bersedih, Follower sejatimu hanyalah amal dan inilah “follower” susulanmu, Tahun baru ? Apanya yang baru ?, Gempa bumi adalah peringatan dari Allah bukan kehendak alam, Realita (kebanyakan) hijrah

zaman now, Jangan pernah merayakan hari ibu (karena semua hari untuk ibu), Fotomu melukai diriku dan juga dirimu, dan Jangan putus asa, betapapun besar dosamu akan diampuni.

Judul pada postingan-postingan tersebut dibuat semenarik mungkin, sehingga menarik penerima pesan agar membaca postingan sampai akhir.

3. Semantik

Semantik mempelajari arti dan makna dalam suatu bahasa. Elemen dari semantik berupa latar, detail, dan maksud. Latar yaitu bagian dari teks yang dapat mempengaruhi arti yang ingin disampaikan. Detail yaitu kontrol informasi yang disampaikan komunikator/penulis teks media, penulis akan menampilkan informasi yang menguntungkan dirinya. Maksud merupakan elemen suatu pesan yang disampaikan dengan cara yang eksplisit atau implisit.

Dalam postingan Sahabat Taat latar yang dipakai yaitu latar suasana, yaitu penggambaran emosional pelaku/tokoh. Misalnya terdapat pada postingan pada tanggal 19 Desember 2017 berjudul “Tahun baru ? Apanya yang baru?”, latar pada postingan ini bercerita tentang umat Islam yang turut dalam perayaan tahun baru dengan berbagai cara, ada yang tenggelam dalam acara tidak berguna, ada yang menggunakannya untuk bermuhasabah, dan ada yang berkumpul berdo’a dan berdzikir. Postingan pada bagian ini cukup jelas

dan detail, karena diceritakan secara naratif bagaimana orang-orang melakukan berbagai ritual dalam perayaan tahun baru.

Maksud yang ingin disampaikan pada postingan ini ada pada kalimat : *“Ketahuilah, pada malam tahun baru itu tidak ada peristiwa apapun sehingga kau harus bersikap atau bertindak, tidak ada yang istimewa, tidak padamu, tidak pada negaramu, tidak pada keluargamu. Tidak ada apa-apa pada malam tahun baru”*. Kalimat ini menandakan bahwa pada malam tahun baru tidak ada sesuatu hal yang terjadi, sehingga malam tahun baru tidak perlu dirayakan.

Fungsi latar yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada suatu teks, dan memberikan informasi yang jelas mengenai situasi didalamnya. Elemen maksud yang terdapat pada postingan grup disampaikan secara eksplisit atau terbuka, dengan tujuan penerima pesan dapat memahami akan maksud dari teks media tanpa harus menyimpulkan sendiri.

4. Sintaksis

Sintaksis yaitu sebuah kata atau kalimat yang disusun menjadi satu kesatuan arti. Elemen dari sintaksis ini yaitu koherensi/pertalian kalimat, bentuk kalimat, dan kata ganti.

Pertalian atau koherensi berfungsi untuk sebagai kata hubung antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. Dilihat dari segi kata hubung yang

dipakai dalam postingan grup Sahabat Taat banyak menggunakan kata penghubung berupa kata ‘maka’ dan ‘karena’.

Salah satu contoh kutipan postingan pada tanggal 22 Desember 2017 berjudul “Jangan pernah merayakan hari ibu (karena semua hari untuk ibu)” terdapat pertalian kata tersebut :

“Maka, mereka berinisiatif untuk membuat satu hari special untuk ibu, kata mereka hari ibu. Bagi yang beriman jangan pernah mengucapkan selamat hari ibu, jangan pernah merayakan hari ibu. Karena di dalam Islam, semua hari adalah untuk ibu, dan semua waktu adalah untuk ibu”

Selanjutnya, elemen yang terdapat dalam sintaksis yaitu bentuk kalimat. Bentuk kalimat yang digunakan dalam postingan grup whatsapp Sahabat Taat adalah kalimat aktif yang menempatkan pelaku secara aktif melakukan suatu tindakan yang dikemukakan dalam predikat kepada objek.

Kata ganti dipakai oleh penulis teks media untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana misalnya dengan kata ganti yang digunakan dalam postingan adalah kata ganti “-ku”, “kita”, dan “-mu”. Kata ganti yang digunakan dalam postingan ini untuk menunjukkan komunikator dan komunikan sebagai penerima pesan, tujuannya adalah agar lebih komunikatif sehingga pesan dakwah yang disampaikan lebih dapat diterima karena penerima pesan akan merasakan pada posisi yang terdapat dalam teks tersebut.

5. Stilistik

Stilistik merupakan elemen yang menandakan seseorang melakukan pemilihan suatu kata dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Gaya bahasa yang digunakan pada postingan grup whatsapp Sahabat Taat cukup menarik dengan kata ‘Saudaraku..’. Dengan gaya bahasa seperti ini disukai penerima pesan karena akan lebih terasa nyaman, sehingga memberikan kesan yang positif ketika membaca postingan tersebut.²

6. Retoris

Retoris adalah suatu gaya pengungkapan yang digunakan untuk menyatakan sebuah intonasi atau penekanan. Elemen dari retoris ini berupa grafis, dan metafora.

Yang terlihat jelas dari postingan grup whatsapp Sahabat Taat dalam menggunakan grafis sebagai penekanan adalah pada kalimat-kalimat seperti dalil dan hadis yang menggunakan grafis berupa huruf miring, serta kalimat-kalimat dengan huruf tebal yang digunakan untuk menekankan inti dari suatu postingan. Contohnya pada postingan tanggal 23 November 2017 berjudul “Apa yang engkau sombongkan?”.

Penekanan dengan grafis huruf miring dan huruf tebal terdapat pada kalimat : *“Apabila seseorang ingat akan lemahnya dirinya dan dia diciptakan dari setetes air yang **LEMAH DAN HINA**, dan dia butuh*

² Wawancara dengan anggota grup whatsapp Sahabat Taat Putri pada tanggal 22 Desember 2017

kepada wc untuk buang hajat, dia makan dari tempat ini dan keluar dari sini”.

Selain itu kalimat dengan gaya metafora juga banyak terdapat pada postingan grup, biasanya terdapat pada akhir suatu paragraf.

Dari data-data yang ditemukan pada analisis teks di atas, maka keseluruhan pesan dakwah yang terdapat pada grup whatsapp Sahabat Taat berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syari’ah yang dikemas dalam sebuah teks yang bersifat informatif, persuasif, dan motivasi. Teks tersebut dikemas dengan cara semenarik mungkin, agar pembaca tidak jenuh dengan pembahasan yang ada didalam postingan tersebut.

Pesan aqidah yang disampaikan oleh admin cenderung berupa kalimat peringatan-peringatan tentang hal yang berkaitan bekal di akhirat. Selain itu pesan aqidah yang informatif berupa siroh atau sejarah Nabi Muhammad yang dilakukan guna meningkatkan keimanan bagi para penerima pesan.

Selanjutnya pesan akhlak, digambarkan dengan hubungan sosialisasi antar manusia. Cara penyampaian pesan akhlak melalui postingan admin grup whatsapp Sahabat Taat berupa kalimat yang persuasif, sebelumnya juga dijelaskan tentang hukum melakukan ghibah.

Pesan akhlak ini disampaikan dengan tujuan untuk memperbaiki tingkah laku dari penerima pesan terhadap orang lain. Kalimat yang digunakan dalam postingan ini disampaikan secara lugas.

Pesan dakwah yang ketiga yaitu pesan syari'ah, digambarkan secara jelas pesan-pesan syari'ah didalam postingan grup whatsapp Sahabat Taat dengan cara memberikan poin-poin dari setiap judul yang diposting. Poin-poin ini berisi penjelasan yang berisi argumen dan dalil berupa hadis dan ayat al-Qur'an untuk memperkuat argumen tersebut. Pesan syariah yang diposting admin berupa hukum-hukum yang mengatur kehidupan antar manusia.

Dari ketiga tema pesan dakwah yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa postingan pada grup whatsapp Sahabat Taat didasarkan dengan materi dakwah Islam kemudian pesan dakwah tersebut diperkuat dengan al-Qur'an dan hadis. Pesan dakwah yang disampaikan menggunakan kalimat yang persuasif agar pembaca merasa diajak untuk melakukan apa yang disampaikan pada postingan tersebut.

Penggunaan salam, diawal postingan dan diakhir postingan juga merupakan adab yang harus dimiliki oleh seorang da'i. Selain itu di setiap harinya, terdapat do'a penutup majelis untuk menandakan bahwa kajian pada hari itu telah selesai dilakukan.

D. Postingan Grup Whatsapp Sahabat Taat Dilihat dari Analisis Kognisi Sosial

Pada kerangka analisis Van Dijk, kognisi sosial berperan penting karena merupakan kesadaran mental penulis teks media yang membentuk teks tersebut. Suatu teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa penulis teks media tidak dianggap sebagai individu yang netral tetapi individu yang memiliki beragam nilai, pengalaman, dan pengaruh ideologi yang didapatkan dari kehidupan penulis teks media tersebut.

Model analisis kognisi sosial menguraikan bagaimana seseorang menggambarkan kemudian memandang orang lain, menganalisis diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi seseorang dalam masyarakat.

Analisis kognisi sosial disini yaitu untuk melihat pemahaman yang dilakukan oleh komunikator (admin grup) terhadap postingan grup whatsapp Sahabat Taat. Pendekatan kognisi sosial bersifat spesifik, lokal, dan psikologis.

Pada teks postingan grup whatsapp Sahabat Taat terdapat ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan seseorang yang baik, dan seseorang yang buruk. Seseorang yang buruk ini digambarkan lebih signifikan dalam teks ini,

karena perbuatannya yang dilakukan membawa dampak yang buruk, sehingga dijelaskan dalam teks bahwa hendaknya berbuat kebaikan, argumen tentang berbuat kebaikan disampaikan dengan menambahkan al-Qur'an dan hadis didalamnya untuk memperkuat argument tersebut. Selanjutnya, admin menggunakan bahasa berupa ajakan, peringatan, atau himbauan agar tidak melakukan perbuatan yang buruk.

Dalam postingan grup whatsapp Sahabat Taat disajikan dengan bahasa atau kalimat yang lugas dan mudah dipahami. Seperti pada postingan tanggal Desember 2017 berjudul “Dosa Jariyah, setelah mati dosa terus mengalir”.

Kalimatnya yaitu *“Jika kita tidak punya amal jariyah maka pastikanlah kita tidak punya dosa jariyah setelah kematian. Sangat rugi, jika kita mati membawa dosa jariyah, dosa terus mengalir sampai hari kiamat”*.

Postingan grup whatsapp Sahabat Taat merupakan suatu representasi dari nilai-nilai kehidupan admin grup Sahabat Taat. Admin grup Sahabat Taat menjadikan dakwah bagian dari kehidupannya. Melihat permasalahan yang sedang marak terjadi, admin grup whatsapp Sahabat Taat mencoba menyajikan postingan yang bertujuan untuk menghindarkan penerima pesan dari hal-hal negatif atau perbuatan yang menyimpang. Sebagai seorang wanita muslim admin mencoba menyampaikan pesan dakwah yang berhubungan dengan kehidupan wanita. Seperti pada postingan 15 November 2017 “Hijab itu menjagamu wahai wanita”, postingan 20 November 2017 “Bolehkah

akhwat mengajukan ta'aruf", postingan 3 Desember 2017 "Adab-adab keluar rumah bagi wanita", dan postingan 10 Desember 2017 "Muslimah berakhir pekan dirumah"

Kalimat yang digambarkan dalam postingan ini berupa kalimat-kalimat motivasi, peringatan, dan ajakan untuk senantiasa beriman kepada Allah Ta'ala. Misalnya postingan 10 Desember 2017 berjudul "Akhlak yang baik, sudah?", terdapat kalimat motivasi yaitu "*Maka bersemangatlah kamu untuk memperbaiki akhlakmu sebagaimana engkau bersemangat mencari rezekimu*". Kalimat peringatan seperti "*Jangan kalian merasa kecil hati terhadap masa lalu, jangan pula kalian bersedih. Karena balasan dan pertolongan akan senantiasa bersama kalian wahai orang yang beriman*".

Dan kalimat ajakan berupa "*Mari muhasabah, semoga Allah memudahkan kebaikan bagi kita semua.*"

Melalui kalimat-kalimat tersebut admin berusaha memposisikan penerima pesan sebagai seseorang yang mengalami suatu kejadian yang ada didalam teks, sehingga penerima pesan lebih memahami makna yang ingin disampaikan admin dalam postingan tersebut.

Dari postingan yang termuat dalam grup whatsapp Sahabat Taat, dapat diketahui dengan jelas tentang pandangan hidup admin. Admin merupakan seorang yang memiliki kepribadian untuk saling mengingatkan antar sesama muslim, menjadikan al-Qur'an dan hadis sebagai landasan dalam

menyampaikan dakwah, seorang yang ingin menyampaikan bahwa Islam merupakan agama yang indah, dan memiliki kepribadian yang sangat baik. Dalam pesan dakwah yang disampaikan melalui postingan, banyak dipengaruhi oleh pemahaman yang dianut oleh admin seperti paham salaf.

Kemudian setelah diketahui pandangan hidup dan watak dari admin maka terlihat suatu penyesuaian. Dengan kesimpulan bahwa admin dalam menyampaikan postingannya di grup terpengaruh dengan paham-paham dalam Islam yang dianutnya. Karena postingan yang diambil banyak dari sumber-sumber bermanhaj salaf.

Secara garis besar pembahasan yang disajikan pada postingan grup whatsapp Sahabat Taat mengenai permasalahan yang umum terjadi pada kehidupan sosial antar manusia. Dengan adanya postingan tersebut pesan-pesan dakwah disampaikan dengan jelas. Sehingga diharapkan dengan adanya grup whatsapp, dapat dijadikan suatu media penyampaian dakwah yang efektif.

E. Postingan Grup Whatsapp Sahabat Taat dari Segi Analisis Konteks

Sosial

Dimensi konteks sosial adalah salah satu analisis Van Dijk yang menggambarkan bagaimana wacana komunikasi diproduksi dalam masyarakat. Intinya analisis ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana makna dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi.

Dua poin yang penting untuk menganalisis konteks sosial yakni praktik kekuasaan dan akses. Praktik kekuasaan didefinisikan sebagai kepemilikan oleh suatu kelompok atau anggota untuk mengontrol kelompok atau anggota lainnya.

Hal seperti ini biasa disebut dominasi, karena praktik seperti ini mempengaruhi letak dan konteks sosial dari suatu teks media. Selanjutnya, akses dalam mempengaruhi wacana, akses yang dimaksud yaitu bagaimana kaum mayoritas memiliki akses yang lebih besar daripada kaum minoritas. Sehingga, kaum mayoritas ini memiliki akses kepada media dalam mempengaruhi wacana.

Konteks sosial merupakan suatu faktor yang berasal dari luar sehingga dapat mempengaruhi suatu teks, sehingga menjadi salah satu alasan dari komunikator dalam membuat postingan dengan tema tertentu pada grup whatsapp Sahabat Taat. Analisis sosial melihat bagaimana teks itu

dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana. Oleh karena itu, konteks sosial dalam hal ini adalah menjawab pernyataan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai wanita muslimah, hukum mengucapkan selamat natal, dan tentang perayaan tahun baru, dan hukum merayakan hari ibu.

Permasalahan mengenai wanita muslimah, didalamnya termasuk mengenai aurat. Permasalahan tersebut, terdapat pada postingan 15 November 2017 berjudul “Hijab itu menjagamu wahai wanita”, dalam postingan ini berisi peringatan tentang pentingnya berhijab, disebutkan bahwa hijab akan menjaga dari pandangan-pandangan beracun, dan penyakit hati.

Menggunakan hijab merupakan suatu kewajiban bagi wanita yang beragama Islam dan berfungsi untuk menutup aurat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, dan seiring dengan perkembangan zaman tentang fashion hijab semakin banyak wanita muslimah yang mengenakan hijab dimulai dari remaja hingga dewasa, bahkan tidak jarang anak kecil. Fenomena perkembangan hijab diapresiasi oleh masyarakat Indonesia. Secara perlahan tapi pasti media massa baik cetak maupun elektronik mulai mengekspos hal ini. Kuatnya pengaruh media dalam menyampaikan informasi tentang hijab sangat berperan terhadap kesadaran masyarakat tentang pentingnya berhijab.

Pada pertengahan November 2017 lalu masyarakat Indonesia dikejutkan dengan keputusan seorang artis yang melepas hijab. Berbagai komentar miring banyak dilontarkan oleh netizen kepada artis tersebut. Melalui postingan “Hijab itu menjagamu wahai wanita” admin ingin menyampaikan dakwahnya seputar hijab. Admin melihat bahwa hijab merupakan hal yang dapat menjaga wanita dari hal-hal yang kurang baik. Sehingga, admin mefokuskan dakwahnya mengenai hijab pada postingan tersebut dengan bahasa yang unik dan ringan.

Sebagian besar dari postingan yang terdapat dalam grup whatsapp Sahabat Taat mengikuti permasalahan yang sedang marak terjadi. Seperti postingan tentang hukum mengucapkan selamat natal, tentang perayaan tahun baru, dan hukum merayakan hari ibu.

Postingan pada tanggal 20 Desember 2017 berjudul “Selamat Natal artinya selamat beribadah kepada salib, patutkah seorang muslim mengucapkannya?” dan postingan “Diantara dalil kufurnya dan haramnya mengucapkan selamat natal adalah kesepakatan (ijma’) ulama”. Kedua postingan tersebut menjelaskan bahwa mengucapkan selamat natal kepada orang nasrani sama saja dengan mengucapkan selamat atas sujudnya kepada salib, maka lebih besar dosanya dan kemurkaannya di sisi Allah. Selanjutnya postingan tentang perayaan tahun baru pada tanggal 19 Desember 2017 berjudul “Tahun baru ? Apanya yang baru?”. Admin menyebut bahwa

merayakan tahun baru merupakan suatu propaganda media yang tiada henti, yang membentuk opini publik bahwa tahun baru adalah hal yang baik. Admin mengajak penerima pesan untuk bersikap terhadap perayaan tahun baru. Bahwa pada tahun baru tidak ada hal yang terjadi, dan tidak perlu dirayakan. Layaknya seorang muslim bersikap biasa ketika malam tahun baru, dan beraktivitas normal seperti semula.

Dan postingan yang bertepatan dengan hari ibu pada tanggal 22 Desember 2017 berjudul “Hukum merayakan hari ibu” disajikan dengan teks yang berupa pertanyaan dan jawaban. Pada teks tersebut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin ditanya tentang kebiasaan pada setiap tahun merayakan hari khusus dengan istilah hari ibu, apakah hal tersebut halal atau haram.

Dalam hal ini Syaikh memberikan jawaban bahwa semua perayaan yang bertentangan dengan hari raya yang diisyarakan adalah bid'ah dan tidak pernah dikenal pada masa salafus shalih. Pada dasarnya hari raya yang diketahui oleh kaum muslimin yaitu Idul Fitri dan Idul Adha serta hari raya mingguan (hari jum'at). Melalui postingan ini admin menghimbau kepada penerima pesan untuk merasa mulia dan bangga dengan agamanya serta merasa cukup dengan apa yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rosulnya dalam agama yang lurus dan telah diridhai Allah. Admin mengingatkan

bahwa seorang ibu lebih berhak untuk senantiasa dihormati dan ditaati sepanjang tahun disetiap waktu dan tempat, bukan hanya satu hari saja.

Pada masa sekarang penyebaran agama Islam dapat disampaikan dari berbagai media yang lebih praktis. Salah satunya yaitu grup whatsapp, dengan adanya kemudahan teknologi seperti sekarang whatsapp menjadi media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah. Postingan grup whatsapp Sahabat Taat adalah salah satu bentuk pesan melalui media yang dapat dijadikan acuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui pesan dakwah dengan cara yang lebih praktis hanya melalui genggaman telepon selular.